

ABSTRAK

Sistem akreditasi merupakan salah satu cara penilaian bagi perguruan tinggi di Indonesia. Penilaian ini menjadi sebuah acuan tolak ukur bagi program studi perguruan tinggi baik itu swasta maupun negeri dalam meningkatkan mutu serta kualitas perguruan tinggi tersebut. Penilaian tersebut dilakukan secara berkala dengan proses akreditasi setiap 5 tahun sekali, sebelum proses akreditasi tersebut dilakukan terdapat proses *desk evaluation* setiap 6 bulan sekali untuk memantau nilai akreditasi.

Selama ini prioritas perbaikan nilai standar akreditasi berdasarkan hasil penilaian borang dengan rumus ban-pt, padahal terdapat faktor lain yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan kaprodi untuk perbaikan nilai standar akreditasi yaitu kualitas dan ketersediaan staff dan pengajar, kecukupan anggaran untuk perbaikan, rentang waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perbaikan akreditasi, sarana prasarana yang mendukung dalam proses perbaikan, serta kelengkapan dokumen akreditasi.

Sistem ini menggunakan metode Analytical Hierarchy Process untuk menentukan bobot setiap kriteria, serta menggunakan metode Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution untuk melakukan perankingan alternatif. Hasil dari penelitian ini menampilkan *output* berupa *scoring* amai, perhitungan dengan metode ahp-topsis, serta menampilkan *output* perbedaan grafik, nilai, dan urutan perbaikan akreditasi dari *scoring* amai dan perhitungan ahp-topsis.

Kata kunci : Akreditasi, AHP, Topsis, grafik, *desk evaluation*, *scoring* amai.